

ANALISIS DAMPAK EKONOMI UNTUK PENGEMBANGAN WISATA BAHARI PULAU JEMAJA, KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS

Oleh :

NURHAFIZAH

NPM : 133410162

**Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Islam Riau**

ABSTRAK

Wisata bahari merupakan objek wisata berbagai aktifitas wisata yang berkaitan dengan kelautan yang banyak diminati dan dikunjungi, sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi karakteristik pengunjung, unit usaha dan tenaga kerja, faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan wisata bahari Pulau Jemaja, dampak ekonomi akibat adanya kegiatan wisata serta merumuskan strategi untuk pengembangan wisata Pulau Jemaja. Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata pengunjung wisata bahari Pulau Jemaja 17 – 25 tahun, pekerjaan sebagai wiraswasta dengan pendapatan berkisar Rp. 500.000 hingga Rp. 2.000.000, sebagian besar pengunjung berasal dari luar Kabupaten Kepulauan Anambas. Faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap frekuensi kunjungan wisata adalah kebersihan kawasan wisata. Nilai dampak ekonomi yang diestimasi menggunakan pendekatan *multiplier effect* yaitu untuk dampak ekonomi langsung yang dapat dirasakan oleh pemilik unit usaha sebesar Rp 363.995.232, dampak ekonomi tidak langsung yang dilihat dari pengeluaran unit usaha di dalam kawasan wisata sebesar Rp 271.422.171, sedangkan dampak ekonomi lanjutan berupa pengeluaran tenaga kerja di kawasan wisata sebesar Rp 40.553.982. Nilai *keynesian income multiplier* sebesar 1.38, *ratio income multiplier* tipe I sebesar 1.25, *ratio income multiplier* tipe II sebesar 1.24. Strategi pengembangan wisata bahari Pulau Jemaja yang dapat dilakukan yaitu ada 13 strategi pengembangan.

Kata Kunci : Wisata Bahari, Permintaan Wisata dan Efek Pengganda.

**ECONOMIC IMPACT ANALYSIS FOR JEMAJA ISLAND MARINE
TOURISM DEVELOPMENT, ANAMBAS ISLAND DISTRICT**

By :

NURHAFIZAH

NPM : 133410162

**Department Urban and Regional Planning
Engineering Faculty, Islamic University of Riau**

ABSTRACT

Marine tourism is a tourism attraction of various tourism activities relate to marine. Marine tourism activities have positive impact such as labor absorption and improving incomes for local communities. The specific objective of this research was to identify the characteristics of the visitors, business units, and manpower around the Jemaja Island Marine Tourism, identify factors that affect tourism demand, estimating the economic impact of tourism activities of Jemaja Island Marine Tourism. The results of this research show that the average age of visitors Jemaja Islan Marine Tourism was 17-25 years old with an average visitor job is entrepreneur and earn between Rp 500,000 to Rp 2,000,000, most visitors come from outside Anambas Islands District. Factors that significantly influence the frequency of tourist visits was cleanliness tourism areas. Value of economic impact is estimated using a multiplier effect approach includes direct economic impact can be felt by the owner of the business unit of Rp. 363.995.232, indirect economic impacts in the form of spending a business unit within the tourist area of Rp. 271.422.171, while the advanced economic impact in the form of expenditure manpower in the tourist area of Rp. 40.553.982. Value of Keynesian income multiplier is 1,38, the ratio of income multiplier type I is 1,25, ratio income multiplier type II is 1,24. There was 13 strategies can applied to the development strategies of Jemaja Island marine tourism.

Keywords : Marine Tourism, Tourism Demand and Multiplier Effect.